

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM  
MEMILIH PRODUK BANK GARANSI (KAFALAH)  
PADA BANK ACEH SYARIAH  
CABANG TAPAKTUAN**



**Disusun Oleh:**

**IHSAN FAHMI  
NIM. 140603065**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IHSAN FAHMI  
NIM : 140603065  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 September 2020  
Yang Menyatakan,



  
Ihsan Fahmi

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam  
Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah  
Cabang Tapaktuan**

Disusun Oleh:

Ihsan Fahmi  
NIM. 140603065

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 19741015 200604 1 002

Pembimbing II



T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., AK., M.Acc  
NIDN. 2022118501

Mengetahui  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19771105 200604 2 003

## LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Ihsan Fahmi  
NIM. 140603065

Dengan Judul:  
**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019

Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua

Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 19741015 200604 1 002

Sekretaris

T. Syifa Fadrizha Nanda, SE, AK, M.Acc  
NIDN. 2022118501

Penguji I

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19771105 200604 2 003

Penguji II

Istuwadi, SE, S.Pd.I, M.Si  
NIP. 19860128 201903 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry, Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag.  
NIP. 19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ihsan Fahmi  
NIM : 140603065  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : ihsanfahmi79@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UTN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....  
Yang berjudul:

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut. R Y

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 27 Sept 2020

Mengetahui,

Penulis

Ihsan Fahmi  
NIM : 140603065

Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph.D  
IP. 19741015 200604 1 002

Pembimbing II

L. Syifa Fadriha Nanda, SE, AK, M.Acc  
NIDN. 2022118301

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima masukan, bimbingan, dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ibunda tersayang Rasyidah US dan Ayahanda tercinta Amiruddin M.Jamin yang selalu mendoakan, mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, perhatian moril maupun materil kepada peneliti sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada peneliti. Serta peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Israk Ahmadsyah B.Ec.,M.,Ec.,M.Sc selaku Ketua prodi Perbankan Syariah, Ayumiati, S.E.,M.Si selaku sekretaris prodi.
3. Muhammad Arifin., Ph.D selaku ketua Lab. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta merangkap sebagai pembimbing I. Dan kepada T. Syifa Fadrizha Nanda, SE.,AK.,M.Acc selaku pembimbing II.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag selaku penguji I (satu) dan Ismuadi, SE.,S.Pd.I.,M.Si selaku penguji II (dua).
5. Penasehat Akademik Dr. Nur Baety Sofyan, MA
6. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2014 dan dari semua angkatan yang telah menyemangati peneliti dalam pembuatan karya ilmiah ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, dan hanya kepada-Nya senantiasa kita selalu bersyukur, semoga apa yang kita amalkan mendapatkan Ridha-Nya, Amin ya Rabbal'alamin. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbang sesuatu yang bermanfaat bagi pihak manapun terkhusus kepada penulis.

Banda Aceh, 11 November 2019  
Penulis,

Ihsan Fahmi

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Ihsan Fahmi  
NIM : 140603065  
Fakultas/prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.  
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D  
Pembimbing II : T. Syifa Fadrizha Nanda, SE.,AK.,M.Acc

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 nasabah. Penelitian ini menggunakan variabel independen (pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan). Sedangkan variabel dependennya adalah minat. Dari hasil penelitian, diketahui faktor yang signifikan dan mempengaruhi minat adalah faktor agama. Sedangkan faktor yang lain tidak memiliki pengaruh dan signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat memiliki pengaruh sebesar 57,3% dalam artian pengaruhnya tinggi. Sedangkan 42,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** pengaruh minat, bank garansi (*kafalah*)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2.1 Produk Bank Garansi (Kafalah) .....	14
2.1.1 Pengertian Bank Garansi .....	14
2.1.2 Pengertian Kafalah .....	17
2.1.3 Dasar Hukum Kafalah .....	18
2.1.4 Rukun dan Syarat Kafalah .....	19
2.1.5 Macam-Macam Kafalah .....	22
2.1.6 Implementasi Kafalah Dalam Perbankan Syariah .....	23
2.1.7 Berakhirnya Kafalah .....	25
2.2 Minat .....	27
2.2.1 Pengertian Minat .....	27
2.2.2 Faktor Timbulnya Minat .....	29
2.3 Hasil Penelitian Terkait .....	33

2.4 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	36
2.4.1 Hubungan pengetahuan dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah .....	36
2.4.2 Hubungan agama dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah .....	37
2.4.3 Hubungan lokasi dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.....	37
2.4.4 Hubungan pelayanan dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah .....	38
2.5 Kerangka Berpikir .....	38
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	39
2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah....	40
2.6.2 Pengaruh Agama Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah .....	41
2.6.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah .....	41
2.6.4 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah....	42
2.6.5 Pengaruh Faktor Pengetahuan, Agama, Lokasi dan Pelayanan Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya .....	44
3.2.1 Data Primer .....	44

3.2.2	Data Sekunder .....	45
3.2.3	Populasi .....	45
3.2.4	Sampel .....	46
1)	Sampel Jenuh .....	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.1	Angket/ Kuesioner .....	47
3.4	Subjek dan Objek Penelitian .....	47
3.4.1	Subjek Penelitian .....	47
3.4.2	Objek Penelitian .....	47
3.5	Skala Pengukuran .....	48
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
3.6.1	Uji Validitas .....	49
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	49
3.6.3	Uji Asumsi .....	50
1)	Uji Normalitas .....	50
2)	Uji Multikolinieritas .....	50
3)	Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.7	Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi .....	51
3.7.1	Variabel Dependen (variabel Y) .....	51
3.7.2	Variabel Independen (variabel X) .....	51
3.7.3	Definisi Operasionalisasi .....	52
3.8	Metode Analisis Data .....	54
3.8.1	Analisis Regresi Berganda .....	54
3.9	Uji Hipotesis .....	56
3.9.1	Uji t .....	56
3.9.2	Uji F .....	56
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
4.1.1	Sejarah PT Bank Aceh Syariah .....	58
4.1.2	Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum .....	63
4.1.3	Visi, Misi dan Motto PT Bank Aceh Syariah .....	63
1)	Visi .....	63

2) Misi .....	64
3) Motto .....	64
4.1.4 Karakteristik Responden .....	66
1) Karakteristik Jenis Kelamin Responden ....	66
2) Karakteristik Umur Responden .....	67
3) Karakteristik Pendidikan Responden .....	68
4) Karakteristik Jabatan Kerja Responden .....	69
5) Karakteristik Lama Bekerja Responden ....	69
4.2 Hasil Uji .....	70
4.2.1 Uji Validitas .....	70
4.2.2 Uji Reabilitas .....	72
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	73
1) Uji Normalitas .....	73
2) Uji Multikolinieritas .....	74
3) Uji Heterokedastisitas .....	75
4.2.4 Uji Analisis Data .....	75
1. Uji Analisis Regresi Berganda .....	75
4.2.4 Uji Hipotesis .....	77
1) Uji t .....	77
2) Uji F .....	80
3) Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	81
4.3 Pembahasan Penelitian .....	81
4.3.1 Pengaruh faktor Pengetahuan Terhadap Minat .....	82
4.3.2 Pengaruh Faktor Agama Terhadap Minat ..	82
4.3.3 Pengaruh Faktor Lokasi Terhadap Minat ..	83
4.3.4 Pengaruh Faktor Pelayanan Terhadap Minat .....	83
4.3.5 Pengaruh Faktor Pengetahuan, Agama, Lokasi dan Pelayanan Secara Simultan Terhadap Minat .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 KESIMPULAN .....	85
5.2 SARAN .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nasabah Garansi Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan 2018 .....	7
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terkait .....	33
Tabel 3.1	Data Nasabah Garansi Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan 2018 .....	45
Tabel 3.1	Skala Likert .....	48
Tabel 3.2	Interpretasi Koefisien Alpha .....	49
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Independen .....	52
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel Devenden .....	54
Tabel 3.5	Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.1	Karakteristik Jenis Jelamin .....	67
Tabel 4.2	Karakteristik Umur Responden .....	67
Tabel 4.3	Karakteristik Pendidikan Responden .....	68
Tabel 4.4	Karakteristik Jabatan Kerja Responden .....	69
Tabel 4.5	Karakteristik Lama Bekerja Responden .....	70
Tabel 4.6	Uji Validitas .....	71
Tabel 4.7	Uji Reabilitas .....	73
Tabel 4.8	Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.9	Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 4.10	Uji Heterokedastisitas .....	75
Tabel 4.11	Uji Analisis Linear Berganda .....	76
Tabel 4.12	Uji t .....	77
Tabel 4.13	Uji F .....	80
Tabel 4.14	Uji Determinasi .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kafalah.....	24
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae .....	94
Lampiran 2 : Kuesioner .....	95
Lampiran 3 : Jawaban Responden .....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam hal memajukan ekonomi nasional. Sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai tugas pokok berupa menghimpun dana (*funding*) dan kemudian menyalurkan kembali dana (*lending*) tersebut kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Mengingat peranan lembaga perbankan yang demikian penting, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa dilakukan pembinaan dan pengawasan yang efektif (Hirin, 2014:187).

Dengan demikian sangatlah perlu peraturan perundang-undangan dibidang perbankan yang memadai agar mampu menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, agresif, kompetitif, dan terintegrasi dengan adanya tantangan yang semakin lengkap serta sistem keuangan yang semakin maju dan canggih. Untuk itu pemerintah sudah melakukan penyesuaian terhadap Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang mendasari atas asas demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kepercayaan dan kehati-hatian (Hirin, 2014:188).

Memasuki era globalisasi, para pengusaha bersaing untuk memajukan usahanya dengan persaingan yang cukup ketat dan

pesat. Agar bisa bertahan dalam persaingan yang cukup ketat tersebut, selain memerlukan hukum untuk menjamin kepastian hukum dalam tindakan mereka, pengusaha juga memerlukan lembaga keuangan dalam bentuk perbankan yang menjamin kelancaran bisnis mereka. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan jasa pelayanan perbankan dalam bentuk bank garansi/ kafalah (Hirin, 2014:188).

Menurut Wardianto (2017:2), bank garansi dapat mendorong aktivitas dunia usaha dalam membantu pertumbuhan ataupun pembangunan dan berjalan sesuai dalam Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, pasal 1, ayat 2 yang berbunyi: Bank adalah badan suatu usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyaurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Penerbitan jasa bank garansi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk melancarkan usahanya. Jasa layanan tersebut sesuai dengan pasal 1 butir 2 undang-undang perbankan No 10. Tahun 1998 yang menyebutkan bahwa: Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan bank dalam penyelesaian suatu proyek apabila kontraktornya cidera janji atau wanprestasi. Pemilik proyek yang mempunyai bank garansi mendapat kepastian

proyeknya akan selesai sesuai perjanjian karena sudah dijamin oleh pihak bank (Wardianto, 2017:2).

Direksi Bank Indonesia (SKBI) NO. 11/110/Kep/Dir/UPPB tanggal 28 Maret 1979 tentang pemberian jaminan oleh bank dan pemberian jaminan oleh lembaga keuangan non bank menyebutkan bahwa jaminan adalah warkat yang diterbitkan oleh bank atau lembaga keuangan non bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila jaminan pihak yang dijaminjani cidera janji atau wanprestasi (Hanum, 2008:1).

Pengertian bank garansi menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor. 23/88.KEP/DIR tanggal 18 maret 1991 tentang pemberian bank garansi oleh bank:

- a. Garansi adalah bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji atau wanprestasi.
- b. Garansi dalam bentuk penandatanganan kedua dan seterusnya atas surat-surat berharga seperti aval dan endosmen dengan hak regres yang dapat menimbulkan kewajiban membayar bagi bank, apabila pihak yang dijamin melanggar janji/wanprestasi.
- c. Garansi lainnya terjadi karena perjanjian bersyarat sehingga dapat menimbulkan kewajiban finansial bagi bank.

Dari pengertian Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor. 23/88.KEP/DIR tanggal 18 maret 1991 tersebut, terdapat tiga pihak yang terlibat dalam bank garansi.

1. Bank sebagai pemberi jaminan disebut penjamin (*kafil*),
2. Nasabah sebagai pihak yang dijamin disebut debitur (*makful anhu*),
3. Pihak yang menerima jaminan disebut kreditur (*makful lahu*).

Bank garansi merupakan salah satu bentuk lembaga jaminan yang termasuk pada perjanjian penanggungan hutang/ *borghtocht guarantee* (Laurensia, 2007:2). Dalam kitab hukum perdata pasal 1820-1850 dirumuskan bahwa “*Penanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang pihak ketiga, guna kepentingan si berpiutang, mengikatkan diri untuk memenuhi perikatannya si berutang, manakala orang itu sendiri tidak memenuhinya*”. Dalam penerbitan bank garansi, pihak bank mengambil alih kewajiban bila yang terjamin mengalami wanprestasi terhadap penerima jaminan. Jadi bank garansi adalah bentuk perikatan yang bersyarat, yang syaratnya adalah suatu kondisi yang mana yang berhutang dinyatakan telah lalai atau wanprestasi (Hirin, 2014:188).

Untuk mengatasi risiko atas pengeluaran bank garansi, pihak bank meminta terlebih dahulu kepada pihak yang dijamin agar memberikan jaminan lawan (*counter guarantee/* kontra garansi) yang nominalnya sekurang-kurang sama dengan jumlah nominal uang yang ditetapkan sebagai jaminan dan tercantum di dalam bank

garansi. Jaminan lawan tersebut dapat berupa uang tunai (100%), pemblokiran deposito, giro dan tabungan pemohon yang bersangkutan. Namun juga bisa berupa benda-benda yang setara dengan nilai nominal dalam bank garansi (Djumhana, 1996:223).

Dalam perbankan syariah juga terdapat produk-produk jasa yang hampir serupa dengan produk jasa pada bank konvensional. Di bank syariah terdapat juga jasa penyimpanan atau tabungan, jasa deposito, jasa investasi, jasa peminjaman dan jasa penjaminan. Didalam perbankan konvensional jasa penjaminan disebut bank garansi, sedangkan dalam perbankan syariah jasa penjaminan tersebut disebut dengan kafalah (Hirin, 2014:189).

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung. Dalam pengertian lain, kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin (Antonio, 2001).

Menurut Madzhab Syafi'i, Al-kafalah yaitu akad yang menetapkan hak yang tetap pada tanggungan (beban) yang lain atau menghadirkan zat benda yang dibebankan atau menghadirkan badan oleh orang yang berhak menghadirkannya. Menurut Mazhab Maliki, Al-kafalah yaitu orang yang mempunyai hak mengerjakan tanggungan pemberi beban serta bebannya sendiri yang disatukan, baik menanggung pekerjaan yang sesuai (sama) maupun pekerjaan yang berbeda.

Menurut Mazhab Hanafi, Kafalah memiliki dua makna. Pertama kafalah berarti menggabungkan *dzimah* kepada *dzimah* yang lain dalam penagihan dengan jiwa, utang atau zat benda. Kedua kafalah berarti menggabungkan *dzimah* kepada *dzimah* yang lain dalam pokok (asal) utang. Menurut mazhab Hambali, mengartikan kafalah dengan *iltizam* (menetapkan) sesuatu yang diwajibkan kepada orang lain serta kekekalan benda tersebut yang di bebankan atau iltizam orang yang mempunyai hak menghadirkan dua harta (pemiliknya) kepada orang yang mempunyai hak (Antonio, 2001).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah (2001) mengemukakan bahwa, kafalah dalam praktek perbankan sekarang ini merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban yang ditanggung (*makful 'anhu*) apabila pihak yang ditanggung cidera janji atau wanprestasi. Secara teknis dapat dikatakan bahwa pihak bank memberikan jaminan kepada nasabahnya sehubungan dengan kontrak kerja atau perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak ketiga. Pada dasarnya pemberian kafalah ini akan memberikan kepastian dan keamanan bagi pihak ketiga untuk menjalankan isi perjanjian atau kontrak yang telah disepakati tanpa ragu apabila terjadi sesuatu dengan nasabah sehingga nasabah cidera janji untuk memenuhi prestasinya.

Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bank yang menerbitkan bank garansi (kafalah). Bank garansi pada Bank Aceh

Syariah merupakan salah satu produk jasa yang berupa jaminan, yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh pihak bank atas permintaan nasabahnya. Kepada pihak penerima jaminan dalam hal nasabah yang dijamin tidak memenuhi kewajiban kepada pihak penerima jaminan. Jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank merupakan fasilitas non dana (*Non Funded Facility*) menggunakan akad kafalah *bil Ujrah*. Jenis bank garansi sendiri di PT Bank Aceh Syariah ada empat macam yaitu, Garansi Penawaran (*Tender Guarantee/ Bid Bond*), Garansi Pelaksana (*Performance Guarantee*), Garansi Uang Muka (*Advance Payment Bond*) dan Garansi Pemeliharaan (*Retention/ Maintenance Bond*).

Pada akhir tahun 2018 peneliti mewawancarai pihak Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan, dimana pada waktu itu nasabah bank garansi sendiri berjumlah 32 nasabah.

**Table 1.1 Data Nasabah Garansi Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan 2018**

NO	NASABAH	JUMLAH
1	PT	8
2	CV	24
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>

*Sumber:* wawancara pihak Bank Aceh Syariah 2018

Dalam kontrak kerja yang diberikan oleh pemerintah pusat ataupun daerah tentunya para kontraktor memerlukan lembaga keuangan untuk menjamin terlaksananya suatu proyek, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap para pelaku proyek atau kontraktor mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi minat dalam memilih Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

Banyak hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam mempengaruhi minat mereka. Diantaranya faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menentukan keputusan adalah faktor pengetahuan, agama, lokasi, bagi hasil/margin, pelayanan, produk, promosi, harga, proses, pegawai, bukti fisik, persepsi, motivasi dan pembelajaran, dan pendapatan.

Diantara beberapa faktor tersebut, peneliti hanya mengambil sebagian faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Adapun diantaranya: faktor pengetahuan, faktor agama, faktor lokasi dan faktor pelayanan.

Faktor pengetahuan, yaitu hasil dari pengalaman dan informasi yang menjadikannya sebagai suatu pengetahuan yang didapatkan melalui penginderaan, sehingga menimbulkan minat setelah adanya evaluasi alternatif dimana seseorang akan membuat serangkaian pilihan atas dasar pengetahuan yang dimiliki (Samsudin, 2017).

Faktor agama, yaitu keyakinan yang dianut oleh seseorang dan didorong oleh kekuatan spiritual. Di Indonesia mayoritas penduduknya menganut agama islam. Dari faktor agama, masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai tidaknya dengan agama. Kelompok agama cenderung membuat keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh identitas keagamaan mereka (Rahmat dalam Samsudin, 2017).

Faktor lokasi, yaitu tempat dimana suatu usaha akan beroperasi dan menjalankan tugasnya. Didalam lokasi juga termasuk fasilitas yang disediakan. Lokasi yang strategis dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menentukan suatu pilihan (Render, 2001).

Faktor pelayanan, yaitu suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain. Baik buruknya pelayanan sangat berpengaruh besar dalam penentuan keputusan (Rizkiawan, 2019).

Ahmad Samsudin meneliti analisis minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kabupaten Tangerang, hasil dari penelitian menunjukan bahwa faktor pengetahuan dan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Sedangkan faktor lokasi dan faktor bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk bank syariah (Samsudin, 2017).

Safaruddin Munthe meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor bagi hasil, pelayanan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, sedangkan faktor agama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Munthe, 2014).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor pengetahuan mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan?
2. Apakah faktor agama mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan?
3. Apakah faktor lokasi mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan?
4. Apakah faktor pelayanan mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan?
5. Apakah faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.
2. Untuk mengetahui apakah faktor agama mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.
3. Untuk mengetahui apakah faktor lokasi mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.
4. Untuk mengetahui apakah faktor pelayanan mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.
5. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca dan menjadi suatu rujukan pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.
2. Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup tentang teori-teori yang bersangkutan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pada bab ini juga menguraikan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan selanjutnya tentang model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang kegiatan kerja yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, data

dan teknik perolehannya, populasi dan sampel, skala pengukuran, uji validitas dan reabilitas, serta metode analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bagian yang mencakup deskripsi objek penelitian, hasil analisa serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan penjelasan implikasinya.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutupan dari penelitian yang mencakup kesimpulan beserta saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Produk Bank Garansi (Kafalah)**

##### **2.1.1 Pengertian Bank Garansi**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (SKBI) Nomor. 23/88.KEP/DIR tanggal 18 maret 1991, bank garansi adalah bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji atau wanprestasi.

Garansi bank yaitu perjanjian tersurat yang berisi tentang bank menyetujui bahwa bank mengikat diri pada penerima jaminan untuk memenuhi kewajiban terjamin dalam tempo waktu tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu berupa pembayaran sejumlah biaya apabila yang terjamin di kemudian hari tidak memenuhi kewajibannya terhadap penerima jaminan. Selain dari biaya administrasi dari bank garansi, bank juga memperoleh fee dari yang terjamin berupa sejumlah uang tertentu yang biasanya sering disebut dengan biaya provisi. Jumlah biaya provisi ini dihitung dari persentase nominal garansi dalam jangka waktu tertentu (Anwari, 1981: 9).

Bank garansi merupakan suatu pernyataan tertulis oleh pihak bank mengenai kesanggupan pihak bank untuk membayar pihak ketiga apabila terjadi suatu kondisi dimana nasabah tersebut tidak

bisa melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian atau tidak bisa memenuhi kewajibannya yang lainnya (Dendawijaya, 2005:127).

Menurut Kasmir (2002:194) mengatakan bahwa, bank garansi adalah jaminan pembayaran bank kepada pihak tertentu baik itu berupa perorangan, lembaga maupun perusahaan dengan tujuan agar bank menjamin sepenuhnya untuk membayar kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan". Dalam hal ini pembayaran dilakukan jika pihak yang dijamin di kemudian hari ternyata tidak bisa memenuhi kewajiban kepada pihak lainnya atau terdapat cidera janji.

Zulkifli (2001:31) menyebutkan bahwa, dalam dunia perbankan bank garansi digunakan untuk menjamin nasabahnya dalam menjalankan suatu kegiatan atau dengan kata lain suatu proyek. Dalam penjaminan proyek tersebut biasanya bank garansi yang dikeluarkan berupa:

1. *Bid Bond*, secara umum dalam *bid bond* bank sebagai pihak penjamin mengeluarkan jaminan atas permintaan nasabah untuk kepentingan pemilik proyek agar pengerjaan proyek tadi dapat selesai dengan seksama dan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan diawal.
2. *Performance Bond* merupakan jaminan yang diberikan oleh bank penjamin atas permintaan nasabah untuk kepentingan pihak pemilik proyek. Dalam *Performance Bond* justru sengaja ditekankan kepada pihak yang mengelola proyek

terikat dengan kontrak dan hal ini juga menyebabkan pihak yang mengelola proyek aman dalam pengerjaan proyek.

3. *Advance Payment Bond* merupakan pembayaran diawal muka (jaminan uang muka) atau pembayaran termin oleh pemilik proyek kepada kontraktor.
4. *Rentention Bond* merupakan jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk kepentingan pemilik proyek yang menjadi mitra kerja nasabah. Jaminan ini berkaitan dengan pemeliharaan hasil pekerjaan/ proyek sampai batas waktu yang telah diperjanjikan kontrak kerja atau sering disebut dengan jaminan pemeliharaan.
5. *Custom Bond* merupakan jaminan yang berkaitan erat dengan penangguhan bea masuk atas barang-barang impor yang diminta penangguhan pembayarannya apabila memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan penangguhan pembayarannya.
6. *Shipping Bond* merupakan jaminan yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabahnya, sehubungan dengan pengeluaran barang-barang impor dari pelabuhan/maskapai pelayaran, sebelum datangnya dokumen impor yang asli dari bank yang melakukan negosiasi.

Dengan demikian, bank garansi dapat disimpulkan bahwa, suatu akad atau perjanjian tertulis yang dikeluarkan oleh pihak perbankan yang bertujuan untuk menjamin suatu kegiatan ataupun pekerjaan kepada nasabahnya yang disebut debitur (pihak yang

dijamin) dan menanggung penerima jaminan (kreditur) apabila terjadi wanprestasi atau cidera janji.

### 2.1.2 Pengertian Kafalah

Dalam perbankan islam, bank garansi disebut juga dengan kafalah, yang berarti jaminan yang berikan oleh bank sebagai penanggung (*kafil*) kepada pihak kedua yang dijamin selaku nasabah (*makful anhu*) dan yang menerima jaminan pihak ketiga sebagai kreditur (*makful lahu*). Dalam artian kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggungjawab orang lain sebagai penjamin (Antonio, 2001).

Kafalah yaitu menggabungkan dua tanggungan dalam permintaan dan hutang. Maksudnya jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga atau pihak yang memberikan hutang/ kreditur untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yaitu pihak yang berhutang/ debitur atau yang ditanggung (Antonio, 2001).

Dapat disimpulkan bahwa kafalah merupakan pengalihan tanggungan dalam artian menjamin pihak debitur (*makful anhu*) terhadap pihak kreditur (*makful lahu*) jika terjadi cidera janji atau sering disebut dengan wanprestasi dalam suatu pekerjaan maupun hutang.

### 2.1.3 Dasar Hukum Kafalah

Landasan syariah tentang kafalah ini terdapat pada Al-quran surat Yusuf ayat 72:

قَالُوا نَفْقَدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Artinya: *“Penyeru-penyeru itu berkata: Kami kehilangan piala raja dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya”*. (QS. Yusuf [12]: 72).

Hadits Riwayat Tirmidzi dan Abu Dawud nomor 1186 – Kitab Jual Beli

الْعَارِيَةُ مُؤَدَّاةٌ وَالزَّعِيمُ غَارِمٌ وَالذَّيْنُ مَقْضِيٌّ

Artinya: *“Barang pinjaman itu harus dikembalikan, orang yang menjamin harus membayar jaminannya dan utang itu harus dibayar.”* (HR. Tirmidzi dan Abu Dawud).

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Salamah bin Akwa' nomor 2127 – kitab Al-Hawalah (pengalihan hutang) juga menjadi suatu landasan kafalah.

عن سلمة بن الأكوع أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِجَنَازَةٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا،  
فَقَالَ: هَلْ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ؟ قَالُوا: لَا، فَصَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ أُتِيَ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى، فَقَالَ: هَلْ  
عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ، قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: عَلَيَّ دَيْنُهُ  
يَارَسُولَ اللهِ، فَصَلَّى عَلَيْهِ

Artinya: “Telah dihadapkan kepada Rasulullah saw. jenazah seorang laki-laki untuk dishalatkan. Rasulullah saw bertanya, 'Apakah ia mempunyai utang?' Sahabat menjawab, 'Tidak'. Maka, beliau menshalatkannya. Kemudian dihadapkan lagi jenazah lain, Rasulullah pun bertanya, 'Apakah ia mempunyai utang?' Sahabat menjawab, 'Ya'. Rasulullah berkata, 'Salhatkanlah temanmu itu' (beliau sendiri tidak mau menshalatkannya). Lalu Abu Qatadah berkata, 'Saya menjamin utangnya, ya Rasulullah'. Maka Rasulullah pun menshalatkan jenazah tersebut” (HR. Bukhari dari Salamah bin Akwa’).

Dalam Al-Ijma, para ulama sepakat bolehnya kafalah karena sangat diperlukan dalam mu’amalah. Dan agar pihak yang berpiutang tidak dirugikan dengan ketidaksanggupan orang yang berutang. Jadi hukum kafalah dalam ijma’ ulama adalah boleh.

#### 2.1.4 Rukun dan Syarat Kafalah

Menurut Hendi Suhendi (2010:173) menyatakan bahwa rukun kafalah memiliki beberapa literatur fiqhyang terdiri atas:

1. Pihak penjamin/ penanggung (*kafil, dhamin, za'im*), dengan syarat baligh (dewasa), berakal sehat, berhak penuh melakukan tindakan hukum dalam urusan hartanya, dan rela (*ridha*) dengan tanggungan kafalah tersebut.
2. Pihak yang berhutang atau yang dijamin (*makful 'anhu, 'ashil, madhmun'anhu*) dengan syarat sanggup menyerahkan tanggungannya (piutang) kepada penjamin dan dikenal oleh penjamin.
3. Pihak yang berpiutang atau yang menerima jaminan (*makful lahu, madhmun lahu*) dengan syarat diketahui identitasnya, dapat hadir pada waktu akad atau memberikan kuasa dan berakal sehat.
4. Obyek jaminan (*makful bih, madhmun bih*) merupakan tanggungan pihak yang berhutang (*ashil*), baik berupa utang, benda, orang maupun pekerjaan, bisa dilaksanakan oleh pejamin, harus merupakan piutang mengikat (*luzim*) yang tidak mungkin hapus kecuali setelah dibayar atau dibebaskan, harus jelas nilai, jumlah dan spesifikasinya, tidak bertentangan dengan syari'ah (diharamkan).
5. Lafadz, disyaratkan keadaan lafadz ijab dan kabul itu berarti menjamin.
6. Tidak bertentangan dengan syariat islam.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang kafalah, menetapkan rukun dan syarat kafalah sebagai berikut :

1. Pihak penjamin (*kafil*)
  - a. Baligh dan berakal sehat.
  - b. Berhak penuh untuk melakukan tindakan hukum dalam urusan hartanya dan rela (*ridha*) dengan tanggungan kafalah tersebut.
2. Pihak orang yang berhutang (*Ashiil, Makful 'anhu*)
  - a. Sanggup menyerahkan tanggungannya (*piutang*) kepada penjamin.
  - b. Dikenal oleh penjamin.
3. Pihak orang yang berpiutang (*Makful Lahu*)
  - a. Diketahui identitasnya.
  - b. Dapat berhadir pada waktu akad atau memberikan kuasa.
  - c. Berakal sehat.
4. Objek penjaminan (*Makful Bihi*)
  - a. Merupakan tanggungan pihak yang berhutang, baik berupa uang, benda maupun pekerjaan.
  - b. Bisa dilaksanakan oleh penjamin.
  - c. Harus merupakan piutang mengikat (*lazim*), tidak mungkin dihapus kecuali sudah dibayar atau dibebaskan.
  - d. Harus jelas nilai, jumlah dan spesifikasinya.
  - e. Tidak bertentangan dengan syariah (*diharamkan*).

Untuk mudah dipahami, rukun dan syarat kafalah meliputi adanya pihak penjamin (*Kafil*), pihak yang dijamin (*Makful 'Anhu*), pihak yang menerima jaminan (*Makful Lahu*), dewasa (baligh), objek jaminan (*Makful Bihi*), lafadz, tidak ada unsur gharar dan tidak bertentangan dengan syariat islam.

### 2.1.5 Macam-Macam Kafalah

Menurut Antonio (2001:124) menyebutkan bahwa kafalah terdiri dari:

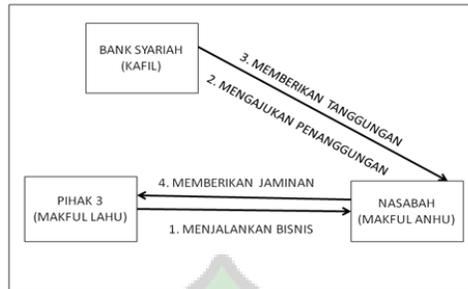
1. Kafalah *bi al-mal* adalah jaminan pembayaran barang atau pelunasan utang. Bentuk kafalah ini merupakan sarana yang paling luas bagi bank untuk memberikan jaminan kepada para nasabahnya dengan imbalan atau fee tertentu.
2. Kafalah *bi an-nafs* adalah jaminan diri dari si penjamin. Dalam hal ini, bank dapat bertindak sebagai *Juridical Personality* yang dapat memberikan jaminan untuk tujuan tertentu.
3. Kafalah *bi at-taslim* adalah jaminan yang diberikan untuk menjamin pengembalian barang sewaan pada saat masa sewanya berakhir. Jenis pemberian jaminan ini dapat dilaksanakan oleh bank untuk keperluan nasabahnya dalam bentuk kerjasama dengan perusahaan *Leasing Company*. Jaminan pembayaran bagi bank dapat berupa deposito/ tabungan dan pihak bank diperbolehkan memungut uang jasa/ fee kepada nasabah tersebut.

4. Kafalah *al-munjazah* adalah jaminan yang tidak dibatasi oleh waktu tertentu dan untuk tujuan/ kepentingan tertentu. Dalam dunia perbankan, kafalah model ini dikenal dengan bentuk *performance bond*.
5. Kafalah *al-mu'allaqah*. Bentuk kafalah ini merupakan penyederhanaan dari kafalah *al-munjazah*, dimana jaminan dibatasi oleh kurun waktu tertentu dan tujuan tertentu pula.

### **2.1.6 Implementasi Kafalah Dalam Perbankan Syariah**

Dalam mekanisme sistem perbankan, prinsip-prinsip kafalah dapat diaplikasikan dalam bentuk pemberian jaminan bank. Terlebih dahulu diawali dengan pembukaan fasilitas yang ditetapkan oleh bank atas dasar hasil analisa dan evaluasi dari nasabah yang akan diberikan fasilitas tersebut. Fasilitas kafalah yang diberikan akan terlihat pada perkiraan administratif baik berupa komitmen maupun kontinjen.

Menurut Ismail (2017: 167) menyatakan bahwa, dalam aplikasi bank syariah kafalah merupakan produk jasa yang diberikan kepada nasabah yang mengajukan garansi kepada bank untuk melakukan pekerjaan atas perintah pihak pemberi kerja. Pemberi kerja biasanya mensyaratkan kepada penerima kerja supaya ada penjamin yang mau menjamin penyelesaian pekerjaannya, sehingga yang memberi kerja merasa terjamin atas pelaksanaan pekerjaan yang diberikan.



**Gambar: 2.1 Skema kafalah**

Pada skema kafalah diatas ada tiga pihak yang berkecimpung dalam kafalah. Pihak pertama disebut bank syariah (*Kafil*), pihak kedua disebut nasabah (*Makful Anhu*) dan pihak ketiga (*Makful lahu*). Pada pelaksanaannya nasabah menjalankan bisnis dengan pihak ketiga baik itu proyek maupun usaha lain, kemudian nasabah mengajukan penanggungan (kafalah) kepada bank syariah dan bank syariah memberikan tanggungan kepada nasabah dan terakhir nasabah memberikan jaminan kepada pihak ketiga.

Fungsi kafalah adalah pemberian jaminan oleh bank bagi pihak-pihak yang terkait untuk menjalankan bisnis mereka secara lebih aman dan terjamin. Sehingga adanya kepastian dalam berusaha/ bertransaksi, karena dengan jaminan ini bank berarti akan mengambil alih risiko kewajiban nasabah, apabila nasabah wanprestasi atau lalai dalam memenuhi kewajibannya. Pihak bank sebagai lembaga yang mengeluarkan jaminan juga akan memperoleh manfaat berupa peningkatan pendapatan. Pendapatan tersebut atas dasar upah yang mereka terima sebagai imbalan atas

jasa yang diberikan, sehingga akan memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan.

### **2.1.7 Berakhirnya Kafalah**

Tim Pengembangan Perbankan Syariah (2001) mengatakan bahwapada umumnya masa berlaku bank garansi sampai dengan tanggal jatuh tempo. Apabila pada tanggal jatuh tempo dan tidak diperpanjang, maka secara otomatis bank garansi tersebut sudah tidak berlaku lagi (*expired*). Jika kewajiban atau pekerjaan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan isi kontrak kerja, dan pihak pemilik proyek telah memberikan pernyataan bahwa mereka telah setuju dan menerima hasil pekerjaan, maka secara otomatis bank garansi sudah tidak berlaku lagi. Untuk itu biasanya pihak bank meminta nasabah untuk mengembalikan bank garansi tersebut. Secara umum bank garansi akan berakhir apabila:

1. Kewajiban telah terpenuhi atau pekerjaan telah diselesaikan.
2. Bank garansi telah jatuh tempo.
3. Pihak ketiga telah mengembalikan bank garansi.
4. Pihak ketiga melepaskan hak klaimnya

Menurut Sya'ban Muhammad Ismail (1994) dalam kitab Ushul Al-Fiqh Al-muyassar menjelaskan bahwa masa berakhirnya akad kafalah dengan hal-hal berikut:

1. Hutang atau hak wajib terlunasi, baik dari yang berhutang, penjamin ataupun orang lain.

2. Pemaafan dari pemilik piutang atas hutang orang yang dijamin dan dari penjaminnya.
3. Apabila penjamin (*kafil*) berdamai dengan pemilik hak wajib (*makfûl lahu*) dari hutang dengan kompensasi tertentu.
4. Pengalihan hutang dari *kafil* kepada orang lain dengan benar atau pengalihan hutang oleh pemilik hutang kepada orang lain dengan benar, karena pengalihan hutang seperti serah terima.
5. Apabila ada kegagalan hutang yang dijamin atau gugur. Dengan sebab hilangnya tanggung jawab pemilik hutang, maka tanggung jawab penjamin juga hilang. Dengan ini berarti akad kafalah telah selesai.
6. Hilangnya harta tertentu yang di kafalah atau barang yang dijadikan jaminan hancur bukan karena perbuatan manusia. Dan apabila kerna perbuatan manusia maka wajib bagi yang merusak atau menghilangkannya untuk menggantinya.
7. Pemilik piutang wafat dan seluruh harta warisnya menjadi hak orang yang berhutang, maka *kafil* lepas dari kafâlahnya.
8. Apabila *kafil* melunasi hutang dan pemilik hutang memiliki piutang pada *kafil* dengan nominal yang sama dengan hutangnya, sehingga selesailah kafalah dengan hal

itu. Seakan-akan ada barter antara hutang dengan piutangnya yang ada pada *kafil*.

9. Kafalah *an-nafsi* berakhir apabila *kafil* telah menyerahkan yang dijamin kepada yang menuntutnya di tempat yang mampu digapai oleh penuntut untuk menghadirkannya di persidangan.
10. Kematian *kafil* mengakhiri akad kafalah apabila tidak ada kecerobohan atau sikap tidak benar. Apabila ada indikasi kecerobohan semasa hidupnya maka kafalah tetap berjalan dan diambilkan dari harta warisannya dalam rangka menjaga hak pemilik piutang.
11. Dalam kafalah *an-nafsi*, kematian orang yang dijamin menghilangkan kafalahnya, karena *kafil* hanya diharuskan menghadirkan yang dijamin dan itu tidak mungkin dengan kematiannya.

## 2.2 Minat

### 2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan dan juga merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek (Suryabrata, 1988:109). Menurut Crow and Crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang

memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu (Johny Killis, 1988:26).

Menurut H.C. Witherington (1988:100) mengatakan bahwa, minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Pengertian tersebut lebih berkaitan dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang berkaitan dengan mekanisme penerimaan sesuatu. Dari sekian banyak perangsang harus dipilih salah satu. Perangsang yang dipilih disadari bahwa memiliki kaitannya dengan sesuatu itu. Kesadaran yang menimbulkan perhatian disebut dengan minat. Dari pengertian tersebut bahwa unsur minat meliputi perhatian, harapan, rasa senang serta pengalaman.

Menurut Djali (2008:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat sangatlah besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan itu dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat yaitu kesadaran seseorang terhadap suatu objek ataupun kegiatan yang ada kaitannya dengan diri sendiri yang timbul karna adanya dorongan atau keinginan dalam diri.

### 2.2.2 Faktor Timbulnya Minat

Menurut Sudarsono (1980:12) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, kemudian individu melakukan interaksi dengan lingkungannya yang selanjutnya menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

Menurut Sri Rumini (1998:121) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, faktor sosial ekonomi, faktor bakat, faktor umur, faktor jenis kelamin, faktor pengalaman, faktor kepribadian dan faktor lingkungan.

Menurut Siti Rahayu Haditono (1998:189) menerangkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam (intrinsik) yaitu sifat pembawaan.

2. Faktor yang berasal dari luar (ekstrinsik) diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi oleh dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari ketertarikan atau rasa senang pada suatu kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu faktor dalam (intrinsik) yang meliputi dorongan kepribadian atau murni dari diri sendiri dan faktor luar (ekstrinsik), yaitu faktor dari lingkungan baik berupa keluarga maupun pihak lainnya.

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap memilih produk bank garansi (kafalah), diantaranya faktor pengetahuan, faktor agama, faktor lokasi dan faktor pelayanan.

#### **a. Faktor Pengetahuan**

Pengetahuan memiliki arti berbagai hasil yang dapat ditemukan pada seseorang berdasarkan hasil akal dan pengamatan. Pengetahuan didapatkan pada seseorang dengan menggunakan kecerdasan dalam mengenali berbagai objek serta peristiwa tertentu meski sebelumnya tidak pernah di rasakan atau di lihat. Pengetahuan adalah berbagai macam jenis

pengalaman yang mencakup informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki (Mowen dan Minor, 2008).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari indra penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2007:127).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yaitu suatu informasi yang sudah dipadu dengan pemahaman serta potensi untuk memutuskan dan selanjutnya terekam pada pikiran. Ningsih dalam samsudin (2017) mengatakan bahwa pengetahuan diartikan sebagai informasi yang dimiliki mengenai berbagai macam produk serta pengetahuan lainnya yang terkait dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya.

## **b. Faktor Agama**

Agama adalah keyakinan yang dianut seseorang yang meliputi simbol, nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama dapat digambarkan sebagai adanya konsistensi kepercayaan sebagai unsur kognitif dan perasaan beragama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik (Rahmat dalam Samsudin, 2017).

Menurut Abdurraziq (2007), mengemukakan bahwa Agama (*ad-din*) yaitu peraturan-peraturan yang terdiri dari kepercayaan-kepercayaan dan pekerjaan-pekerjaan yang bertaat dengan keadaan suci, artinya yang membedakan mana yang

halal dan haram yang dapat membawa dan mendorong umat yang menganutnya untuk menjadi suatu ummat yang mempunyai suatu rohani yang kuat.

Agama adalah suatu keyakinan atau kepercayaan bagi setiap manusia yang menganutnya. Di Indonesia terdapat 6 agama yang dianut dan diyakini, diantaranya yaitu agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu. Mayoritas penduduk di Indonesia menganut agama Islam. Islam sendiri mengajarkan kepada umatnya untuk teliti dalam memilih dan menentukan sesuatu. Karna semua yang dikerjakan menurut islam akan dipertanggungjawabkan pada hari akhir nanti.

### **c. Faktor Lokasi**

Lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu objek yang dimaksud. Dalam artian lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja.

Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi yang dimaksud adalah suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan. (Render, 2001).

#### d. Faktor Pelayanan

Pelayanan atau jasa adalah suatu hasil produk dalam kegiatan hubungan timbal balik antara produser dengan konsumen dengan melalui beberapa kegiatan internal. Produser dapat memenuhi kegiatan konsumen dalam kepuasan (Yoeti dalam Safaruddin, 2014).

Menurut Moenir (2010:26), pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau beberapa orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, metode dan prosedur tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan pihak lain sesuai haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

Dapat diartikan bahwa pelayanan adalah serangkaian kegiatan kasat mata atau disebut dengan jasa yang dilakukan dalam rangka memenuhi kepentingan pihak lain dengan metode, proses dan sistem tertentu yang telah ditetapkan.

### 2.3 Hasil Penelitian Terkait

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terkait**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Safaruddin Munthe (2014) Faktor-faktor yang	Metode penelitian kuantitatif	Meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi	Perbedaan pada pengaruh terhadap	Secara simultan variabel bebas yaitu bagi hasil, pelayanan,

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan		minat nasabah dalam mengambil keputusan	minat menabung dengan produk Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan	religi dan pendapatan mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat sebesar 58,2 %, sedangkan 41,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini
2.	Neneng Nelvi (2015) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Study Kasus pada BNI Sayariah Yogyakarta)	Metode penelitian kuantitatif	Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih keputusan	- Study kasus di BNI Sayariah Yogyakarta - Meneliti minat nasabah dalam memilih bank syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan (uji F) produk, harga, promosi, lokasi, proses, pegawai, bukti fisik, persepsi, motivasi dan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah sebesar 41.2% . secara parsial (uji T) produk, harga dan

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
					pembelajaran berpengaruh positif signifikan.
3.	Rahmatul Laili (2016) Analisis Faktor-faktor Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Di BPRS Central Syariah Utama Surakarta.	Metode penelitian kuantitatif yang menekan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian.	Meneliti faktor nasabah dalam mengambil keputusan memilih produk	Objek produk Murabahah di BPRS Central Syariah Utama	Analisis faktor menghasilkan 3 faktor yang mempengaruhi proses penentuan keputusan nasabah memilih produk pembiayaan murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta yaitu: Faktor Pelayanan, Margin, Produk. Faktor Margin adalah faktor yang dominan dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan memilih produk pembiayaan Murabahah

**Tabel 2.1 – Lanjutan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
4.	Ahmad Samsudin (2017) Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang	Metode Penelitian Kuantitatif	Meneliti tentang minat terhadap produk perbankan syariah	Mengukur seberapa banyak minat masyarakat di kabupaten Tangerang terhadap produk perbankan syariah.	Hasil penelitian ini variabel pengetahuan dan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk bank syariah

Sumber: “data telah diolah kembali (2019)”

Kesimpulan dari beberapa kajian terdahulu menyatakan bahwa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menentukan keputusan, diantaranya pengetahuan, agama, lokasi, bagi hasil/ margin, pelayanan, produk, promosi, harga, proses, pegawai, bukti fisik, persepsi, motivasi dan pembelajaran dan pendapatan.

## **2.4 Hubungan Antar Variabel Penelitian**

### **2.4.1 Hubungan pengetahuan dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah**

Pengetahuan seseorang akan menentukan tindakan atau pengambilan keputusan setelah konsumen mengetahui tentang produk ataupun jasa tersebut. Minat tersebut timbul setelah adanya

evaluasi alternatif dimana seseorang akan membuat serangkaian pilihan mengenai produk atau jasa atas dasar pengetahuan yang dimiliki (Samsudin, 2017).

#### **2.4.2 Hubungan agama dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah**

Penduduk di Indonesia memiliki agama tertentu dan agama yang di anut oleh mayoritas masyarakat Indonesia adalah agama islam. Dari segala aspek masyarakat umumnya menentukan sesuatu itu dari faktor agama, apakah dilarang oleh agama atautkah tidak. Faktor agama sangat tergantung kepada nilai-nilai dan norma-norma agama yang dimiliki oleh nasabah.

Kelompok agama cenderung membuat keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh identitas keagamaan mereka. Perilaku pembelian konsumen akan dipengaruhi oleh subbudaya agama sehingga hal itu akan mempengaruhi keputusan pembelian suatu produk (Kotler dan Keller, 2009).

#### **2.4.3 Hubungan lokasi dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah**

Penentuan lokasi atau tempat perbankan akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang utama untuk kegiatan pemasaran bank sehingga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan penentuan lokasi yang tepat maka target

pencapaian perbankan dapat diraih dengan maksimal (Samsudin, 2017).

Penentuan lokasi fasilitas jasa perlu mempertimbangkan banyak hal antara lain mudah dan dapat diakses oleh konsumen supaya konsumen memilih tempat tersebut. Persepsi pelanggan terhadap suatu jasa juga dipengaruhi oleh eksterior dan interior fasilitas jasa tersebut, sehingga tata letak dan lingkungan tempat penyaluran jasa menjadi penting untuk diperhatikan dalam menunjang minat nasabah dalam memilih suatu produk perbankan tersebut (Ghozali Maski, 2010: 55).

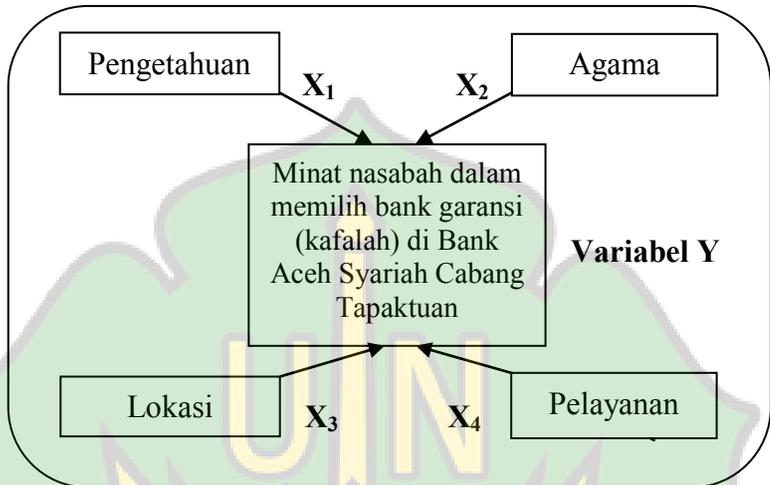
#### **2.4.4 Hubungan pelayanan dengan minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah**

Pelayanan merupakan komponen yang paling penting dalam kepuasan konsumen karena sangat mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan produk atau jasa. Pelayanan yang baik akan membuat konsumen tertarik atau berminat dalam mengambil keputusan (Rizkiawan, 2019).

#### **2.5 Kerangka Berpikir**

Untuk mempermudah masalah yang ingin diketahui dalam pembahasan penelitian ini, maka perlu adanya pemikiran yang dijadikan landasan dalam penelitian sebagai bentuk pengujian, pengembangan serta penemuan suatu kebenaran yang ingin diteliti.

Dengan demikian, diperlukan kerangka berpikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir**

Skema yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa, pada variabel X yaitu Faktor Pengetahuan, Agama, Lokasi dan Pelayanan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan masih bersifat praduga karena masih perlu dibuktikan kebenarannya.

### **2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah**

Pengetahuan adalah ilmu ataupun sesuatu hal yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu. Pengetahuan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pengetahuan nasabah tentang bank garansi yang ada di Bank Aceh Syariah. Pengetahuan seseorang akan menentukan tindakan atau pengambilan keputusan setelah konsumen mengetahui tentang produk ataupun jasa tersebut.

Apabila pengetahuan nasabah tentang bank garansi berarah kepositif maka akan timbulnya minat dari calon nasabah untuk memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah, begitu pula sebaliknya. Minat tersebut timbul setelah adanya evaluasi alternatif dimana seseorang akan membuat serangkaian pilihan mengenai produk atau jasa atas dasar pengetahuan yang dimiliki (Samsudin, 2017).

$H_{a1}$  = Faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

$H_{01}$  = Faktor pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

### **2.6.2 Pengaruh Agama Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah**

Agama menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih atau menentukan suatu pilihan. Dilarang atau tidaknya oleh agama maka itulah yang menjadi faktor pengaruh terhadap pilihan dari calon nasabah. Perilaku pembelian konsumen akan dipengaruhi oleh subbudaya agama sehingga hal itu akan mempengaruhi keputusan pembelian suatu produk (Kotler dan Keller, 2009).

$H_{a2}$  = Faktor agama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

$H_{02}$  = Faktor pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

### **2.6.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah**

Penempatan tempat usaha sangat berpengaruh dalam keputusan nasabah, karena tempat yang strategis akan mudah dijangkau oleh calon nasabah. Dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian akan dapat diraih dengan maksimal. Penentuan lokasi fasilitas juga perlu dipertimbangkan karena

persepsi pelanggan juga dipengaruhi oleh eksterior dan interior fasilitasnya. Sehingga tat letak dan tempat usaha menjadi penting untuk diperhatikan dalam menunjang minat dalam memilih suatu produk (Ghozali Maski, 2010).

$H_{a3}$  = Faktor lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

$H_{03}$  = Faktor lokasi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

#### **2.6.4 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah**

Pelayanan merupakan komponen terpenting dalam kepuasan konsumen karena sangat mempengaruhi minat konsumen, baik buruknya pelayanan berdampak pada minat nasabah dalam menggunakan produk atau jasa. Pelayanan yang baik akan membuat konsumen tertarik atau berminat dalam mengambil keputusan (Rizkiawan, 2019).

$H_{a4}$  = Faktor pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

$H_{04}$  = Faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

### **2.6.5 Pengaruh Faktor Pengetahuan, Agama, Lokasi dan Pelayanan Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Di Bank Aceh Syariah**

Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah, maka dilakukanlah pengembangan hipotesis awal yaitu:

$H_{a5}$  = pengaruh faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

$H_{05}$  = pengaruh faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pengaruh pada data-data angka yang diolah melalui bantuan aplikasi SPSS versi 20. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan didapatkan faktor pengaruh terhadap minat produk bank garansi (kafalah) yang signifikan.

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dalam penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui pengaruh antar variabel. Sedangkan arah dalam penelitian ini yaitu penelitian analisis regresi linier berganda.

#### **3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer ialah suatu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan adanya alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada subjek yang merupakan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner seluruh responden yaitu nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan yang mengambil produk bank garansi (kafalah).

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder melalui buku, jurnal atau dokumentasi dari Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan. Data yang diperoleh akan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

### 3.2.3 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan objek penelitian yang menyangkut dengan masalah yang diteliti dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan pada akhir tahun 2018 yang mengambil produk jasa bank garansi (kafalah).

**Table 3.1 Data Nasabah Garansi Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan 2018**

NO	NASABAH	JUMLAH
1	PT	8
2	CV	24
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>

*Sumber:* wawancara pihak Bank Aceh Syariah 2018

### 3.2.4 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

#### 1) Sampel Jenuh

Pengertian dari sampel jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel jenuh atau sensus merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi (Sugiyono, 2008:122).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan (100%), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak mencapai 100 responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yaitu semua nasabah produk jasa bank garansi (kafalah) yang berjumlah 32 nasabah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan.

### **3.3.1 Angket/ Kuesioner**

Angket (*questionnaire*) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan responsesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai penelitian dari responden tanpa merasa ragu jika responden memberikan jawaban. Kuesioner inilah yang akan digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner yang akan diberikan kepada nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan yang mengambil produk bank garansi (kafalah) adalah angket tertutup atau angket berstruktur yang merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik responden (Abdullah & Saebani, 2014).

## **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

### **3.4.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber data atau yang memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para nasabah PT. Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan yang mengambil produk bank garansi (kafalah).

### **3.4.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah titik fokus perhatian dari penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah faktor-faktor minat

nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

### 3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini mengukur nilai variabel yang dinyatakan berupa angka agar lebih efisien dan akurat. Skala pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan ialah skala likert. Skala likert dipakai untuk mengukur persepsi, sikap serta pendapat seseorang tentang fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan skala likert ini untuk mengukur variabel yang akan dijabarkan dalam sebuah indikator pada variabel, yang mana indikator tersebut akan disusun sebagai item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Persepsi Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

*Sumber:* Sugiyono, (2014)

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas item yang berupa korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Nilai koefisiensi dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid dan apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan program SPSS versi 20.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama jika dipakai untuk mengukur nilai. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien dari alpha. Uji reliabel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh jumlah butir pertanyaan. Jika nilai alpha  $> 0.60$  maka dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

**Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Alpha**

No	Koefisien	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0199	Sangat rendah

Sumber: khasanah (2015)

### 3.6.3 Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengukur kenormalan distribusi data pada variabel independen, variabel dependen atau keduanya memiliki nilai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Ghazali (2011:160) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka berdistribusi normal
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat dikatakan data bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011:105)

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu uji grafik p-plot, uji park, uji gerjser dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji gerjser. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas beberapa variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan satu buah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi.

#### **3.7.1 Variabel Dependen (variabel Y)**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada PT Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan (Y). Minat itu sendiri timbul karena adanya beberapa faktor indikator, sehingga faktor tersebut mempengaruhi minat.

#### **3.7.2 Variabel Independen (variabel X)**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen. Dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Dimana faktor-faktor tersebut meliputi faktor pengetahuan (X<sub>1</sub>), faktor agama (X<sub>2</sub>), faktor lokasi (X<sub>3</sub>) dan faktor pelayanan (X<sub>4</sub>).

### 3.7.3 Definisi Operasionalisasi

Definisi operasionalisasi variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasionalisasi adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti.

Dalam variabel indevidenden ada beberapa indikator yang menjadi fokus penelitian. Variabel yang dioperasionalkan adalah:

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Independen**

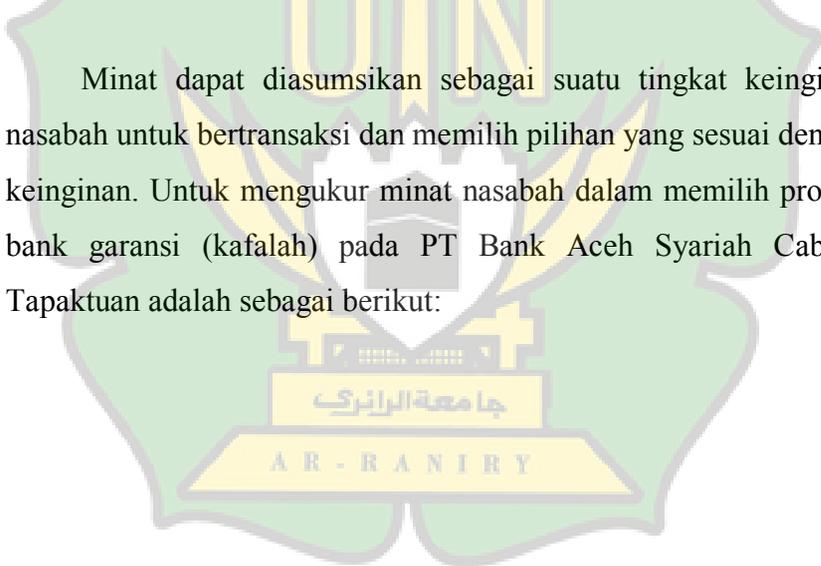
Variabel X	Indikator	Skala
Faktor Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan tentang bank syariah.</li> <li>b. Penegetahuan tentang sistem bank syariah.</li> <li>c. Pengetahuan tentang produk bank garansi.</li> </ul>	Likert
Faktor Agama (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian dengan syariah.</li> <li>b. Terbebas dari unsur gharar</li> <li>c. Penyaluran dana</li> <li>d. Prinsip keadilan</li> </ul>	Likert

**Tabel 3.4 – Lanjutan**

<b>Variabel X</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Faktor Lokasi (X3)	a. Lokasi strategis b. Lokasi mudah dijangkau c. Lokasi parkir	Likert
Faktor Pelayanan (X4)	a. Ketertarikan pelayanan b. Kualitas pelayanan c. Fasilitas yang di berikan d. Sikap karyawan	Likert

Sumber: “data telah diolah kembali (2019)”

Minat dapat diasumsikan sebagai suatu tingkat keinginan nasabah untuk bertransaksi dan memilih pilihan yang sesuai dengan keinginan. Untuk mengukur minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Devenden**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Minat nasabah memilih produk bank garansi (kafalah) pada PT Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan	a. Pengetahuan mengenai produk bank garansi, agama, lokasi dan pelayanan menimbulkan minat. b. Kemudahan dalam administrasi. c. Kesadaran akan keharaman bank konvensional.	Likert

Sumber: “data telah diolah kembali (2019)”

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel devenden (Y). Analisis regresi juga bisa digunakan untuk memprediksi variabel devenden dengan menggunakan variabel independen. Gujarati (2006) mendefinisikan tentang analisis regresi yaitu sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*).

Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga dengan variabel bebas. Jika variabel independen lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel indevidenden (X) akan dikenakan kepada variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi varibel independen (X) adalah faktor pengetahuan ( $X_1$ ), agama ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ) dan pelayanan ( $X_4$ ). Sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.

Adapun persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \varepsilon_i \quad \dots (3.1)$$

Di mana:

- Y = Minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan
- $\alpha$  = Konstanta
- $B_1$ - $B_5$  = Koefisien regresi variabel bebas
- $X_1$  = Faktor pengetahuan
- $X_2$  = Faktor agama
- $X_3$  = Faktor lokasi
- $X_4$  = Faktor pelayanan
- $\varepsilon_i$  = Standard eror

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh independen terhadap variabel dependen, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan ketentuan berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.9.2 Uji F

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan  $< 0,05$ . Uji F dapat dilihat dari tabel *Analysis of Table Variance (ANOVA)*.

#### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut

digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001) yaitu:

**Tabel 3.6 Koefisien Determinasi**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber: Supranto (2001)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukandengan bantuan program komputer SPSS versi 22 *for windows*. Dengan ketentuan uji hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah PT Bank Aceh Syariah**

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan. Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok

Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa

Aceh Nomor: 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh

sebesar Rp 150 milyar. Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan

diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

#### **4.1.2 Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum**

- 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)
- 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh
- 29 September 2010 : PT. Bank Aceh
- 19 September 2016: PT. Bank Aceh Syariah

#### **4.1.3 Visi, Misi dan Motto PT Bank Aceh Syariah**

##### **1. Visi**

Selaras dengan rencana strategis jangka menengah Bank sebagaimana telah dicantumkan dalam Corporate Plan PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018 – 2022, Bank terus melakukan penguatan landasan ideal operasional melalui penyesuaian visi dan misi yang lebih kuat dan fokus pada tujuan dan cita-cita jangka panjang yang lebih akomodatif terhadap semua pemangku kepentingan. Penyesuaian landasan ideal tersebut dimulai sejak ditetapkan dengan

komitmen seluruh sumberdaya organisasi dengan daya upaya maksimal untuk mewujudkannya.

Visi PT Bank Aceh adalah Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”.

## 2. Misi

Misi PT Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

- Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
- Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).
- Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

## 3. Motto

Motto PT Bank Aceh Syariah adalah Kepercayaan dan Kemitraan.

Kepercayaan adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagai pemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan

Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.

Kemitraan adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan motto tersebut, usaha PT. Bank Aceh diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan kredit, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah.

Dalam rangka mengembang visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan (*corporate values*) berlandaskan kepada budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah ISLAMI:

- Integritas yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten,

- Silaturahmi yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder,
- Loyalitas yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah,
- Amanah yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah,
- Madani yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus,
- Ikhlas yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.

#### **4.1.4 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dan lama kerja. Peneliti memperoleh data dengan memberikan angket kepada responden, dan responden yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan para kontraktor atau nasabah bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.

##### **1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut tabel karakteristik jenis kelamin:

**Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	32	100,0	100,0	100,0

*Sumber:* Data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 tentang karakteristik jenis kelamin responden diketahui bahwa pada jenis kelamin secara keseluruhan 100% adalah laki-laki dengan total frekuensi 32.

## 2. Karakteristik Umur Responden

Karakteristik umur responden dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan dalam 4 katagori yang meliputi 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun dan >50 tahun. Berikut tabel karakteristik umur responden:

**Tabel 4.2 Karakteristik Umur Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 THN	11	34,4	34,4	34,4
Valid 30-39 THN	18	56,3	56,3	90,6
Valid 40-49 THN	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

*Sumber:* Data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 tentang karakteristik umur responden, dapat dilihat bahwa umur 20-29 tahun berjumlah 34,4% dengan

frekuensi 11, 30-39 tahun berjumlah 56,3% dengan frekuensi 18, 40-49 tahun berjumlah 9,4% dengan frekuensi 3% dan total keseluruhannya sebesar 100% dengan frekuensinya 32.

### 3. Karakteristik Pendidikan Responden

Karakteristik pendidikan responden pada penelitian ini ada lima karakteritik, meliputi SMP, SMA, Diploma, Sarjana dan kategori lain-lain. Berikut tabel karakteristik pendidikan responden:

**Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	6	18,8	18,8	18,8
DIPLOMA	10	31,3	31,3	50,0
SARJANA	16	50,0	50,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

*Sumber:* data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 tentang karakteristik pendidikan responden diketahui bahwa pada tingkatan SMA dengan frekuensi 6 dan persentasinya 18,8%, pada tingkatan Diploma dengan frekuensi 10 dan persentasinya 31,3%, pada tingkatan Sarajana dengan frekuensi 16 dan persentasinya 50% dengan demikian total karakteristik pendidikan responden keseluruhan frekuensi 32 dan persentasinya 100%.

#### 4. Karakteristik Jabatan Kerja Responden

Karakteristik jabatan kerja responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 6 bagian, meliputi direktur, wakil direktur, sekretaris, staf khusus, karyawan dan lain-lain. Berikut tabel karakteristik jabatan kerja responden:

**Tabel 4.4 Karakteristik Jabatan Kerja Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
DIREKTUR	12	37,5	37,5	37,5
WKL DIREKTUR	13	40,6	40,6	78,1
Valid SEKRETARIS	2	6,3	6,3	84,4
STAF KHUSUS	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

*Sumber:* data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 tentang karakteristik jabatan kerja responden diketahui bahwa direktur dengan frekuensi 5 dan persentasinya 33,3%, wakil direktur dengan frekuensi 6 dan persentasinya 40%, sekretaris dengan frekuensi 1 dan persentasinya 6,7%, dan staf khusus dengan frekuensi 3 dan persentasinya 20%. Dengan total keseluruhan frekuensi 15 dan persentasinya 100%.

#### 5. Karakteristik Lama Bekerja Responden

Karakteristik lama bekerja responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 bagian, meliputi 1-5 tahun, 6-10 tahun,

11-15 tahun dan >16 tahun. Berikut tabel karakteristik lama bekerja responden:

**Tabel 4.5 Karakteristik Lama Bekerja Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-10 TAHUN	15	46,9	46,9	46,9
	11-15 TAHUN	15	46,9	46,9	93,8
	>16 TAHUN	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber: data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 tentang karakteristik lama bekerja responden, diketahui bahwa 6-10 tahun dengan frekuensi 15 dan persentasenya 46,9%, 11-15 tahun dengan frekuensi 15 dan persentasenya 46,9% dan >16 tahun dengan frekuensi 2 dan persentasenya 6,3%. Dengan total keseluruhan frekuensi 32 dan persentasenya 100%.

## 4.2 Hasil Uji

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh hasil pengujian yang valid atas tiap butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diperoleh dari instrumen atau kuesioner. Berikut adalah tabel uji validitas:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Varibel	Item pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Ket
Variabel X1 (Pengetahuan)	Pernyataan 1	0,632	0,3388	Valid
	Pernyataan 2	0,592	0,3388	Valid
	Pernyataan 3	0,543	0,3388	Valid
	Pernyataan 4	0,432	0,3388	Valid
	Pernyataan 5	0,433	0,3388	Valid
	Pernyataan 6	0,347	0,3388	Valid
Variabel X2 (Agama)	Pernyataan 1	0,555	0,3388	Valid
	Pernyataan 2	0,652	0,3388	Valid
	Pernyataan 3	0,455	0,3388	Valid
	Pernyataan 4	0,576	0,3388	Valid
	Pernyataan 5	0,641	0,3388	Valid
Variabel X3 (Lokasi)	Pernyataan 1	0,674	0,3388	Valid
	Pernyataan 2	0,440	0,3388	Valid
	Pernyataan 3	0,433	0,3388	Valid
	Pernyataan 4	0,463	0,3388	Valid
	Pernyataan 5	0,423	0,3388	Valid
Variabel X4 (Pelayanan)	Pernyataan 1	0,611	0,3388	Valid
	Pernyataan 2	0,641	0,3388	Valid
	Pernyataan 3	0,417	0,3388	Valid
	Pernyataan 4	0,504	0,3388	Valid
	Pernyataan 5	0,433	0,3388	Valid

**Tabel 4.6 - Lanjutan**

<b>Varibel</b>	<b>Item pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
Variabel Y (minat nasabah dalam memilih produk bank garansi/kafalah pada Bank Aceh Syariah)	Pernyataan 1	0,533	0,3388	Valid
	Pernyataan 2	0,509	0,3388	Valid
	Pernyataan 3	0,646	0,3388	Valid
	Pernyataan 4	0,513	0,3388	Valid
	Pernyataan 5	0,615	0,3388	Valid
	Pernyataan 6	0,644	0,3388	Valid
	Pernyataan 7	0,452	0,3388	Valid
	Pernyataan 8	0,545	0,3388	Valid
	Pernyataan 9	0,433	0,3388	Valid

*Sumber:* data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian validitas diatas bahwa dapat diketahui dari tiap-tiap item pernyataan atau pertanyaan baik itu variabel indeviden dan devenden dapat dinyatakan valid. Karena dilihat dari perbandingan antara nilai  $R_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $R_{tabel}$ .

#### **4.2.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan atau keakuratan yang ditunjukkan atas instrumen pengukuran. Berikut tabel dari hasil uji reabilitas.

Tabel 4.7 Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	6	0,624	Reliabel
X2	5	0,658	Reliabel
X3	5	0,655	Reliabel
X4	5	0,646	Reliabel
Y	9	0,678	Reliabel

Sumber: data telah diolah kembali (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reabilitas dari seluruh item jawaban kuisisioner dapat dinyatakan reliabel. Karena dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,60.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.12609155
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831

a. Test distribution is Normal.      b. Calculated from data.

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,831 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstand Coefficients		Stand. Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	26.208	6.058		4.326	.000		
X1	-.210	.151	-.182	-1.391	.176	.978	1.023
X2	1.029	.190	.714	5.411	.000	.962	1.039
X3	-.204	.162	-.167	-1.261	.218	.953	1.049
X4	-.030	.138	-.029	-.220	.828	.955	1.048

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas, variabel bebas menunjukkan bahwa pada variabel X1, X2, X3 dan X4 nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.843	3.541		-1.650	.111
Pengetahuan	.194	.088	.390	2.203	.036
1 Agama	.045	.111	.073	.408	.686
Lokasi	.036	.095	.068	.379	.707
Pelayanan	.021	.081	.048	.266	.792

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas (variabel X) menunjukkan diatas dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4.2.4 Uji Analisis Data

##### 1. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Berikut tabel uji analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.11 Uji Analisis Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.117	6.288		3.676	.001
total_x1	-.021	.157	-.018	-.133	.895
1 total_x2	1.025	.189	.711	5.408	.000
total_x3	-.322	.183	-.253	-1.757	.090
total_x4	.026	.159	.024	.164	.871

a. Dependent Variable: total\_y

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Berdasarkan dari tabel uji linear regresi berganda dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \varepsilon_i$$

$$Y = 23.117 - 0,021 + 1,025 - 0,322 + 0,026 + \varepsilon_i$$

Dapat disimpulkan bahwa besaran konstanta adalah 23,117. Pada koefisien regresi X, masing-masing variabel setiap penambahan 1 unit, maka nilai regresi X1 sebesar -0,021 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki arah pengaruh negatif terhadap variabel Y (minat). Koefisien regresi X2 sebesar 1,025 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel agamamemiliki arah pengaruh positif terhadap variabel Y (minat). Koefisien regresi X3 sebesar -0,322 sehingga dapat dinyatakan

bahwa variabel lokasi memiliki arah pengaruh negatif terhadap variabel Y (minat). Koefisien regresi X4 sebesar 0,026 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pelayanan memiliki arah pengaruh positif terhadap variabel Y (minat).

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial (individu). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t statistik untuk setiap variabel independen dengan tingkat kepercayaan tertentu. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

**Tabel 4.12 Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.117	6.288		3.676	.001
total_x1	-.021	.157	-.018	-.133	.895
1 total_x2	1.025	.189	.711	5.408	.000
total_x3	-.322	.183	-.253	-1.757	.090
total_x4	.026	.159	.024	.164	.871

a. Dependent Variable: total\_y

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Berdasarkan hasil pengolahan uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

**a. Hipotesis X1**

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh nilai pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah adalah sebesar  $0,895 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,133 < t_{tabel} 1,7032$  maka hipotesis  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

**b. Hipotesis X2**

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh nilai agama terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 1,7032$  maka hipotesis  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel agama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

**c. Hipotesis X3**

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh nilai lokasi terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah adalah sebesar  $0,090 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,757 < t_{tabel} 1,7032$  maka hipotesis  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

**d. Hipotesis X4**

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh nilai pelayanan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah adalah sebesar  $0,871 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,164 < t_{tabel} 1,7032$  maka hipotesis  $H_{a4}$  ditolak dan  $H_{04}$  diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. (Bawono, 2006: 91).

Berkut hasil uji f pada penelitian ini.

**Tabel 4.13 Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	46.668	4	11.667	7.835	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	40.207	27	1.489		
Total	86.875	31			

a. Dependent Variable: total\_y

b. Predictors: (Constant), total\_x4, total\_x2, total\_x1, total\_x3

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Berdasarkan hasil pengujian uji f pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai untuk signifikasi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 7,835 > F_{tabel} 2,51$ , maka hipotesis  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{05}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan menampilkan berapa persen besar pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R square. Berikut tabel uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.14 Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.469	1.220

a. Predictors: (Constant), total\_x4, total\_x2, total\_x1, total\_x3

Sumber: "data telah diolah kembali (2019)"

Berdasarkan tabel model *summary* diatas menyatakan bahwa nilai R Square dari variabel independen sebesar 0.573 sehingga dapat dikatakan baik jika R Square lebih besar dari 0,05. Dikarenakan R Square 0,573 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,3 % dalam artian pengaruhnya tinggi dan kuat. Selebihnya 42,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk bank

garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah. Berikut ini adalah pembahasan.

#### **4.3.1 Pengaruh faktor Pengetahuan Terhadap Minat**

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} -0,133 < t_{tabel} 1,7032$  dan nilai signifikansinya  $0,895 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis  $H_{a1}$  ditolak dan menerima  $H_{01}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah). Kurangnya sosialisasi maupun mediasi oleh pihak perbankan tentang produk bank garansi sehingga menyebabkan para nasabah ataupun masyarakat tidak mengetahui bagaimana sistem dan mekanisme bank garansi tersebut.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh Samsudin (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh nilai yang signifikan terhadap minat.

#### **4.3.2 Pengaruh Faktor Agama Terhadap Minat**

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 1,7032$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor agama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah).

Hal ini diperkuat karna seluruh nasabah bank garansi menganggap bahwa nilai-nilai pada produk bank garansi (kafalah) sesuai dengan syariah. Jadi faktor agama berpengaruh besar terhadap minat nasabah dalam memilih bank garansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ahmad Samsudin (2017) dan Sarifuddin Munthe (2016) yang hasilnya variabel agama mempengaruhi minat dan memiliki nilai yang signifikan.

#### **4.3.3 Pengaruh Faktor Lokasi Terhadap Minat**

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} -1,757 < t_{tabel} 1,7032$  dan nilai signifikansinya  $0,090 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor lokasi tidak memiliki pengaruh dan bernilai negatif serta tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah). Pengambilan produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah hanya berlaku dikantor cabang pada tingkat kabupaten. Jadi faktor lokasi tidak berpengaruh karena Bank Aceh Syariah kantor cabangnya hanya ada satu di kabupaten Aceh Selatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyunita Nur (2016), yaitu faktor lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan minat beli konsumen.

#### **4.3.4 Pengaruh Faktor Pelayanan Terhadap Minat**

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 0,164 < t_{tabel} 1,7032$  dan untuk nilai signifikansinya  $0,871 > 0,05$ , hal ini

menunjukkan bahwa faktor pelayanan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah). Dalam hal ini para nasabah tidak mempertimbangkan aspek pelayanan karna nasabah telah ditentukan oleh pemda setempat dalam pemilihan bank yang akan digunakan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Safaruddin Munthe (2014) dan Rahmatul Laili (2016) yang hasil penelitian faktor pelayanan mempengaruhi minat dan proses penentuan keputusan.

#### **4.3.5 Pengaruh Faktor Pengetahuan, Agama, Lokasi, dan Pelayanan Secara Simultan Terhadap Minat**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat terlihat bahwa secara simultan (bersama) variabel pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel terikat (minat).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor pengaruh minat nasabah dalam memilih bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pengetahuan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan karena berdasarkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,895.
2. Faktor agama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan karena berdasarkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
3. Faktor lokasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan karena berdasarkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,090.
4. Faktor pelayanan tidak memiliki pengaruh secara dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk

bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan karena berdasarkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,871.

5. Faktor pengetahuan, agama, lokasi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan sesuai dengan hasil uji f yaitu nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 9,578 > F_{tabel} 7,835$ .

## 5.2 SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih ada kesalahan-kesalahandan kekurangan-kekurangan dalam penulisan, penyusunan teori, sistematika maupun dalam analisis data. Sehingga penulis memberikan saran yang menjadi suatu dorongan untuk memberikan hasil yang lebih bagus, maka ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti memilih hanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat, maka dari itu penelitian selanjutnya lebih baik agar menggunakan dan menambahkan faktor-faktor lain sehingga penelitian selanjutnya lebih akurat dan maksimal.
2. Untuk meningkatkan minat nasabah dalam memilih produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan agar dapat mensosialisasikan lebih dalam dan

rinci tentang produk bank garansi (kafalah) kepada para pelaku atau kontraktor supaya dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan memberikan pelayanan yang lebih optimal lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

A.S. Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abdullah, Boedi., Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Abdurraziq, Mahir Manshur. 2007. *Mukjizat Shalat Berjama'ah, Terjemahan, Abdul Majid Alimin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail bin Mughirah. 1987. *Al-Jami'ah Shahih AlBukhari Juz 3*. Kairo: Dar As-Sya'ab.

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Anwari, Ahmad. 2008. Garansi Bank Menjamin Usaha Anda. *Artikel*. Di akses pada 23 september 2018 pukul 22:46 wib

(<http://www.solusihukum.com/artikel/artikel134.php?sumber>)

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bank Indonesia, Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, Tentang Pemberian Garansi Oleh Bank, Nomor 23/ 88/ Kep./ Dir, Tanggal 18 Maret 1991.

Bank Indonesia, Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, Tentang Pemberian Jaminan Oleh Bank dan Pemberian Jaminan Oleh Lembaga Keuangan Bukan Bank, Nomor 11/110/Kep./Dir/UPPB tanggal 28 Maret 1979.

- Dendiwijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga keuangan, cet II*. Jakarta: 2003.
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djumhana, M. 1996. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi kedua cetakan pertama*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- H. Oka A, Yoeti. 1995. *Hotel Marketing*. Jakarta: Perca.
- Haditono, Siti Rahayu. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- Hanum, Latifa. 2008. *Analisa Produk Jasa Bank Garansi Dalam Suatu Perbandingan (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat*

- Tbk, dan Bank Syariah Mega Indonesia). Jakarta: UIN Jakarta.
- Haryanto, Toto. 1988. Tinjauan Kebijaksanaan Pemasaran Jasa Perbankan Bank Belajar. *Tugas Akhir*. Jakarta: LPPI.
- Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Hirin, Muttatoh. 2014. Hambatan dan Solusi Dalam Praktik Bank Garansi Bagi Masyarakat Pengguna (Tinjauan Sistem Syariah Dan Konvensional). *JurnalKewirausahaan*. Vol 13, no.2. 187-219
- Ismail, MBA. Ak., Drs. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh & Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, SE., MM. 2004. *Dasar-dasar Perbankan, cet 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Wiwin. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Killis, John. 1988. Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan Dalam Pelajaran Dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada Industri-industri DIY. *Tesis*. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKP.

- Kotler, Phillip. Kevin L. Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pearson Education Asia Pte. Ltd. Dan PT Prenhallindo.
- Laili, Rahmatul. 2016. Analisis Faktor-faktor Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta.
- Laurensia, Lia. 2007. Pelaksanaan Pemberian Bank Garansi di PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Semarang. *Skripsi*. Semarang: PPS Universitas Diponegoro.
- Maski, Ghozali. 2010. Analisis Kausalitas Antara Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal*. Ekonomi dan Pembangunan.
- Mowen, John C. Michael Minor. 2008. *Consumer Behavior 6ed*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Munthe, Safaruddin. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota. *Tesis*. Sumatera Utara: Progm Pasca Sarjana IAIN Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryadi, Erli. 2008. Analisa Pemberian Bank Garansi Dalam Sistem Syariah (Kafalah) dan Pelaksanaannya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- Pasaribu, Chairuman. Suhrawadi K Lubis.1996. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. cet 2. Jakarta: Sinar Grafika.
- Render dan Jay Heizer. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizkiawan, Ilham Karim. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Dengan Mediasi Kepuasan Konsumen Pada Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri. *Tesis*. Surakarta: Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rumini, Sri. Dkk. 1998. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sudarsono. 1980. Elastisitas Permintaan dan Penawaran Perikanan di Indonesia. *Jurnal*. Ekologi dan Pengembangan.
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah, cet 5*. Jakarta: Rajawali.
- Sunarto. Zulkifli. 2003. *Panduan Praktik Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Suryabrata, Sumardi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.

- Susanti, Yosi. 2017. Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Belitang Kabupaten Oku Timur). *Skripsi*. Lampung: FEBI UIN Raden Intan.
- Sya'ban Muhammad Ismail Dr.1996. *Kitab Ushul Al-Fiqh Al-muyassar, daar al-salam*. Cairo, Mesir.
- Tim IBI (Ikatan Bankir Indonesia). 2001. *Konsep Dalam Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan.
- Triyono. 2017. Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah di Sragen. *Skripsi*. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta.
- Wardianto, Oki. 2017. Mekanisme Pemberian Bank Garansi Pada PT. Bank Aeh Syariah Cabang Banda Aceh. *Laporan Kerja Praktik*. Banda Aceh: DIII Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
- Witherington, H. C.1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Witherington, H.C. 1983. *Psikologi Pendidikan terjemahan oleh M Buchori*. Jakarta: Aksara Baru.
- [Www.BankAceh.co.id](http://www.BankAceh.co.id)
- Yuhana, Avisena Rizki. 2016. Analisis Pengaruh Produk, Karakteristik Bank dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah PT. BPRS Dharma Kuwera Klaten. *Skripsi*. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta.

**Kuesioner Penelitian**

**A. Informasi Umum**

Judul Penelitian: ‘ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Garansi (Kafalah) Pada Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan ’

**B. Identitas Responden**

Isi dan pilih salah satu yang sesuai menurut kriteria anda dengan cara memberi tanda X pada pilahan yang telah disediakan !

<b>Nama</b>	.....	
<b>Jenis Kelamin</b>	a. Laki-laki	b. Perempuan
<b>Umur</b>	a. 20-29 tahun b. 30-39 tahun	c. 40-49 tahun d. > 50 tahun
<b>Pendidikan</b>	a. SMP b. SMA c. Diploma	d. Sarjana e. Lain-lain....
<b>Posisi / Jabatan Kerja</b>	a. Direktur b. Wakil direktur c. Sekretaris	d. Staf khusus e. Karayawan f. Lain-lain....
<b>Lama Bekerja</b>	a. 1-5 tahun b. 6-10 tahun	c. 11-15 tahun d. > 16 tahun

**C. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut persepsi anda dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai.
2. Isi semua pernyataan pada kuesioner ini dan mohon jangan ada yang terlewatkan.

3. Keterangan kuesioner.
- SS: Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - BS : Biasa Saja
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

## D. Daftar Pernyataan

### 1. Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS	STS
1.	Bank Syariah adalah bank yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah					
2.	Bank Syariah sudah terbukti kehalalannya karena adanya Fatwa MUI					
3.	Sistem bank syariah sesuai dengan keinginan saya					
4.	Bank Syariah lebih adil secara ekonomi dan menguntungkan karena menggunakan sistem bagi hasil					
5.	Bank garansi adalah salah satu produk jasa berupa jaminan yang tertulis					
6.	Bank garansi dapat diajukan oleh siapapun					

### 2. Agama (X2)

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS	STS
1.	Bank Aceh Syariah sesuai dengan sistem syariah dan tidak bertentangan dengan agama saya					
2.	Bank Aceh Syariah terbebas dari unsur ketidakpastian (gharar) dalam transaksinya					
3.	Bank Aceh Syariah hanya menyalurkan dana pada kegiatan yang halal saja					

4.	Pengaplikasian produk bank garansi (kafalah) jelas dan tidak ada unsur merugikan sebelah pihak					
5.	Nilai-nilai pada produk bank garansi (kafalah) pada Bank Aceh Syariah sesuai dengan syariah					

### 3. Lokasi (X3)

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS	STS
1.	Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan berlokasi strategis					
2.	Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan mudah dijangkau dengan kendaraan umum					
3.	Bank Aceh syariah cabang Tapaktuan dekat dengan rumah atau kantor saya					
4.	Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan mudah dijangkau					
5.	Tempat parkir di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan memadai.					

### 4. Pelayanan

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan					
2.	Pelayanan yang diberikan sangatlah sesuai dengan standard kualitas pelayanan yang saya ketahui					
3.	Fasilitas yang diberikan Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan lengkap dan memuaskan					
4.	Karyawan Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan selalu mengucapkan salam					
5.	Karyawan Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan sopan dalam melayani nasabah					

### 5. Minat (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS	STS
1.	Pengetahuan mengenai definisi produk bank garansi (kafalah) membuat anda berminat memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
2.	Pengetahuan mengenai agama membuat anda berminat memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
3.	Pengetahuan mengenai lokasi Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan membuat anda berminat memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
4.	Pengetahuan tentang bagi hasil/margin membuat anda berminat memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
5.	Pengetahuan tentang pelayanan membuat anda berminat memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
6.	Saya berminat menggunakan Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan karena kemudahan dalam prosedur dan administrasinya					
7.	Saya berminat menggunakan Bank Aceh Syariah karena sadar akan keharaman bank konvensional					
8.	Kejelasan dalam bagi hasil yang di berikan oleh pihak bank membuat minat saya untuk memilih produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan.					
9.	Pemilihan pengambilan produk bank garansi di Bank Aceh Syariah cabang Tapaktuan karena dorongan pribadi saya dan kesadaran terhadap syariat agama.					

TERIMA KASIH

Lampiran 3

PENGETAHUAN (X1)							
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	3	5	3	4	4	3	22
2	4	4	3	4	4	4	23
3	4	5	4	3	4	5	25
4	4	4	3	5	3	4	23
5	4	5	4	3	4	4	24
6	4	4	4	4	4	5	25
7	4	5	4	3	4	3	23
8	4	4	5	4	4	4	25
9	4	5	4	5	4	3	25
10	4	5	5	4	4	4	26
11	4	4	4	3	4	3	22
12	4	3	4	3	4	4	22
13	4	3	5	5	4	4	25
14	3	5	4	4	4	4	24
15	5	4	3	3	4	5	24
16	4	3	4	3	4	4	22
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	3	4	4	3	22
19	4	3	4	3	4	4	22
20	4	5	4	4	3	4	24
21	4	5	4	3	4	4	24
22	3	4	4	4	3	4	22
23	4	3	4	3	3	4	21
24	5	4	4	4	5	4	26
25	4	4	4	4	4	5	25
26	3	4	4	3	4	4	22
27	4	5	4	4	4	5	26
28	4	4	4	4	5	4	25
29	4	4	4	3	4	5	24
30	4	4	4	4	3	4	23
31	3	3	4	4	5	4	23
32	3	4	4	4	3	4	22

RESPONDEN	AGAMA (X2)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	4	23
3	5	4	4	3	4	20
4	5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	5	22
6	4	5	5	4	4	22
7	4	4	5	5	4	22
8	5	5	5	3	4	22
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	4	4	5	23
11	5	5	4	5	4	23
12	4	4	4	5	5	22
13	4	5	4	4	4	21
14	5	4	4	5	4	22
15	5	5	5	5	4	24
16	4	4	4	4	3	19
17	5	5	5	4	4	23
18	5	4	4	5	5	23
19	4	4	5	4	5	22
20	5	4	5	4	5	23
21	4	5	4	4	5	22
22	5	4	5	5	4	23
23	5	4	4	4	5	22
24	5	4	5	4	4	22
25	4	5	4	4	4	21
26	5	4	5	4	4	22
27	5	4	4	3	4	20
28	5	4	4	5	5	23
29	3	5	3	5	5	21
30	4	4	5	4	5	22
31	4	5	4	4	3	20
32	4	5	4	5	4	22

RESPONDEN	LOKASI (X3)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	5	4	21
2	3	4	4	4	4	19
3	4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	3	4	19
5	3	4	4	4	4	19
6	4	4	3	4	3	18
7	4	4	3	4	4	19
8	4	3	4	4	4	19
9	3	4	3	4	4	18
10	3	4	4	3	4	18
11	4	3	4	3	3	17
12	4	4	3	4	4	19
13	5	3	4	4	3	19
14	4	5	4	5	4	22
15	5	4	3	4	5	21
16	3	4	4	3	4	18
17	4	5	4	4	5	22
18	3	3	4	5	4	19
19	3	4	5	4	4	20
20	4	5	3	4	3	19
21	3	4	5	4	3	19
22	4	3	4	5	4	20
23	3	4	3	4	4	18
24	4	4	4	4	5	21
25	3	3	4	3	4	17
26	4	3	4	4	4	19
27	4	3	4	3	4	18
28	5	4	4	4	3	20
29	4	3	3	4	4	18
30	3	3	4	4	5	19
31	4	4	3	4	3	18
32	4	4	3	3	4	18

RESPONDEN	PELAYANAN (X4)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	3	3	4	18
2	4	3	4	4	4	19
3	3	4	3	4	3	17
4	4	4	3	4	3	18
5	4	3	4	3	4	18
6	4	4	4	3	3	18
7	4	5	3	4	3	19
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	3	4	4	19
10	4	3	5	4	3	19
11	4	4	5	4	3	20
12	4	3	4	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	5	4	5	5	4	23
15	5	3	5	4	5	22
16	3	4	5	4	4	20
17	5	5	4	4	5	23
18	4	5	3	4	4	20
19	5	4	4	4	4	21
20	4	3	4	3	4	18
21	3	4	3	4	4	18
22	4	3	4	4	5	20
23	5	4	5	4	3	21
24	4	3	4	4	3	18
25	5	4	4	5	4	22
26	4	4	3	4	4	19
27	3	4	5	4	5	21
28	4	5	4	4	5	22
29	4	5	3	3	4	19
30	4	3	5	3	4	19
31	3	5	4	4	4	20
32	3	4	4	5	4	20

RESPO NDEN	VARIABEL Y (DEVENDEN)									Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	37
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
6	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
7	5	4	5	4	5	5	4	3	4	39
8	5	4	5	4	5	3	4	4	4	38
9	5	4	5	3	5	4	4	4	5	39
10	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
11	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
12	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40
13	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
14	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
16	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
17	4	4	5	5	5	4	4	3	4	38
18	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
19	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
20	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
21	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
22	5	4	5	4	5	5	4	3	5	40
23	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
24	4	4	5	4	5	4	4	3	4	37
25	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
26	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
27	5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
28	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
29	4	4	3	5	3	5	5	3	4	36
30	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
31	4	5	4	5	4	4	3	5	5	39
32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40